

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai peran Pimpinan Anak Cabang (PAC) IPNU-IPPNU Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri dalam menguatkan moderasi beragama remaja, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Program kerja Pimpinan Anak Cabang IPNU-IPPNU Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri dilaksanakan secara terstruktur melalui kegiatan kaderisasi, keagamaan, sosial, dan pengembangan diri remaja. Program kerja tersebut meliputi kegiatan Makesta, Lakmud, forum kaderisasi, technical meeting, musyawarah, Ahad Legi, Konferancab, pondok Ramadan, sowan alumni, pembentukan OSIS, pembentukan tim mars, seminar mental health, serta berbagai kegiatan keagamaan lainnya. Seluruh program tersebut tidak hanya berorientasi pada pengembangan organisasi, tetapi juga menjadi sarana pembinaan karakter dan penanaman nilai-nilai moderasi beragama pada remaja.
2. Proses internalisasi nilai moderasi beragama melalui program kerja PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Ngancar berlangsung melalui tiga tahapan, yaitu transformasi nilai, transaksi nilai, dan transinternalisasi nilai. Pada tahap transformasi nilai, pengurus menyampaikan nilai-nilai moderasi beragama seperti toleransi, keseimbangan, sikap menghargai perbedaan, dan ajaran Ahlussunnah wal Jama'ah melalui materi kaderisasi, pengajian, seminar, dan diskusi organisasi. Tahap transaksi nilai dilakukan melalui interaksi

aktif antara pengurus dan anggota dalam berbagai kegiatan organisasi yang mendorong kerja sama, komunikasi, dan pembiasaan sikap moderat dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan tahap transinternalisasi terlihat ketika nilai-nilai moderasi beragama telah tertanam dalam sikap dan perilaku anggota, seperti tumbuhnya rasa toleransi, sikap saling menghargai, mampu menyaring informasi keagamaan, serta terbentuknya keseimbangan dalam menjalankan ajaran agama dan kehidupan sosial.

3. Dampak dari program kerja PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Ngancar terhadap penguatan moderasi beragama remaja terlihat pada meningkatnya pemahaman keagamaan yang moderat, tumbuhnya sikap toleransi antar sesama, meningkatnya rasa percaya diri remaja, berkembangnya kemampuan bersosialisasi, serta terbentuknya sikap keseimbangan dalam beragama. Selain itu, remaja juga menjadi lebih bijak dalam menerima informasi keagamaan di era digital serta lebih aktif dalam kegiatan sosial dan keagamaan di lingkungan masyarakat. Dengan demikian, organisasi IPNU-IPPNU PAC Ngancar memiliki peran yang signifikan sebagai wadah pendidikan nonformal dalam membentuk karakter remaja yang moderat, religius, dan berakhlakul karimah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Organisasi PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Ngancar

Organisasi diharapkan dapat terus mengembangkan program kerja yang lebih inovatif dan relevan dengan kebutuhan remaja saat ini. Selain itu,

kegiatan yang berkaitan dengan moderasi beragama perlu terus ditingkatkan agar pemahaman remaja terhadap nilai-nilai Islam yang moderat semakin kuat.

2. Bagi remaja

Remaja diharapkan dapat lebih aktif mengikuti kegiatan organisasi IPNU-IPPNU sebagai sarana pengembangan diri, baik dalam bidang keagamaan maupun kepemimpinan. Dengan berpartisipasi dalam kegiatan organisasi, remaja dapat memperluas wawasan, meningkatkan kemampuan sosial, serta memperkuat pemahaman agama yang moderat.

3. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap kegiatan organisasi IPNU-IPPNU, karena organisasi ini memiliki peran penting dalam membina generasi muda. Dukungan tersebut dapat berupa partisipasi dalam kegiatan, pemberian fasilitas, maupun motivasi kepada para remaja agar aktif dalam kegiatan positif.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan sehingga diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian yang lebih luas mengenai moderasi beragama, baik dalam konteks organisasi kepemudaan, pendidikan formal, maupun masyarakat secara umum.